BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan banyaknya stasiun radio siaran di Kota Malang, maka para pelaku di industri radio dituntut untuk semakin kreatif guna mempertahankan dan meningkatkan minat pendengar. Para pelaku di industri radio harus memiliki strategi yang tepat dalam menyusun sebuah program acara siaran. Program siaran harus dikemas secara menarik agar dapat diikuti banyak orang, misalnya mengadakan program Kuis di radio yang hadiahnya tiket nonton gratis, bingkisan menarik, atau yang lainnya. Supaya radio dapat terus bertahan dan digemari pendengar maka perlu adanya manajemen program yang variatif dan sesuai dengan kebutuhan pendengar. Pendengar akan fanatik mendengarkan radio apabila programnya menarik, lagu-lagu yang diputar enak didengar, penyiarnya ramah dan asik, juga tentunya informasinya yang masih fresh atau baru. Karena itulah penciptaan acara-acara siaran dan penjadwalan merupakan faktor terpenting yang dapat menentukan kesuksesan suatu radio. Karena tujuan terpenting dari membuat program radio adalah untuk didengarkan.

Radio sendiri sudah menjadi teman bagi para pendengarnya karena sifatnya yang portable dan bisa didengarkan dimana-mana, bisa didengarkan sambil menjalankan aktivitas lain entah itu hanya untuk

sekedar teman di perjalanan, maupun sebagai teman belajar. Dalam hal musik, radio memiliki kejutan karena pendengar biasanya tidak tahu lagu apa yang selanjutnya akan diputar. Radio memiliki sifat khasnya yang tidak dimiliki oleh media lain sehingga radio mampu bertahan hingga saat ini. Salah satu sifat khas dari radio yaitu sifatnya yang hangat, pendengar akan bereaksi terhadap kehangatan suara penyiarnya dan sering menganggap penyiar sebagai teman dekatnya. Di Indonesia secara umum radio memiliki karakter yang sama dengan media lainnya, seperti pesannya yang bersifat umum, berisi hal baru dan dapat dikonsumsi oleh publik. Selain sebagai media hiburan untuk mendengarkan musik atau lagu favorit radio juga memberikan sumber informasi tanpa harus membayar. Radio terbukti efektif sebagai sarana komunikasi massa yang bisa menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan menembus batas, terlebih dengan adanya fasilitas streaming atau internet (Asep Syamsul, 2017 : 162).

Maraknya Platform musik seperti Joox dan Spotify yang akhir-akhir ini digemari oleh kebanyakan orang tidak membuat peran Radio sebagai media massa tergeser ke eksistensiannya. Dengan sifatnya yang “Theatre of Mind” atau imajinatif, sarana hiburan paling murah bahkan gratis, radio mampu bertahan dan bersaing bahkan tetap jaya di udara. Radio masih banyak didengarkan karena programnya yang menarik. Beragam program yang kreatif dan inovatif membuat radio semakin di minati pendengar dan tentunya memperkuat daya tarik pendengar dalam suatu program.

Pendengar bagi sebuah stasiun radio sangat penting kehadirannya, tanpa pendengar maka radio akan mati suri.

Di Kota Malang banyak Radio Swasta yang menyajikan Program dengan segmen Remaja atau Anak Muda. Salah satu Radio dengan segmen Remaja atau Anak Muda adalah Radio MFM 101.3 FM. MFM merupakan radio swasta yang berlokasi di Jl. Terusan Candi Kalasan lantai II, Blimbing, Malang, tepatnya berada di dalam kawasan STIE Malangkucecwara. Di bawah naungan PT Radio Malangkucecwara, MFM mulai mengudara pada frekuensi 101.6 MHz. Dengan slogan *It's My Life*, MFM bertekad untuk bisa menjadi bagian dari hidup *M-People* (sebutan pendengar MFM). Di tahun 2004, sesuai dengan Keputusan Ditjen Postel 99/2004, MFM berpindah frekuensi ke 101.3 MHz. (https://mfm1013.com/about-us/ diakses 28 Oktober 2019).

Upaya MFM dalam menghadapi realitas saat ini adalah dengan terus konsisten pada jalurnya menjadi radio anak muda paling asik di Malang. Sampai hari ini ada beragam program unggulan yang telah mengudara selama bertahun-tahun karena selalu dinantikan kehadirannya. Salah satu program unggulan tersebut adalah program *Sikat Pagi* alias Siaran bikin Semangat Pagi yang membuat suasana lebih ceria di pagi hari dengan beragam segmen menarik seperti segmen *Dear You,* di segmen ini *M-People* bisa kirim salam, sekedar mengucapkan selamat ulang tahun ke sahabat, pacar, atau orang tua sekaligus bisa request tiga lagu yang sudah disiapkan oleh dua penyiar *Sikat Pagi*. Ada juga segmen *Mas Joss,* di

segmen ini *M-people* bisa mendapatkan tips-tips dan info menarik. Dan masih banyak lagi segmen seperti *Jaman Now, Brosis, 90's Rewind* di segmen ini bisa request 3 lagu 90-an, *Polling Ala-Ala* di segmen ini *M-Minded* mengajak *M-People* untuk berpartisipasi melalui media sosial yaitu Twitter, *dan Police Line* setiap dua minggu sekali yang mendatangkan narasumber dari kepolisian Polres Malang Kota. Sebagai radio anak muda di Kota Malang, MFM Radio memfasilitasi pendengar untuk berinteraksi dengan MFM melalui media sosial yang terus berkembang dari waktu ke waktu seperti Whatsapp, Facebook, Twitter, Instagram, dan Website MFM.

Mengelola program anak muda pastinya tidak gampang dan penuh tantangan, apalagi banyak radio swasta serupa yang format siarannya hampir sama dengan Radio MFM. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terkait Strategi Radio MFM dalam meningkatkan minat pendengar melalui program *Sikat Pagi*. *Sikat Pagi* merupakan salah satu program unggulan yang ada di Radio MFM. Program ini mengudara setiap hari senin sampai jum'at mulai dari jam 6 pagi sampai jam 10.00 pagi. Program dengan durasi 4 jam yang dipandu oleh 2 penyiar yaitu *Rachman Nordiant* dan *Muhammad Faris* dengan pembawaan yang Humoris ini mampu membuat pendengar semangat di pagi hari. Di program tersebut M People bisa ikutan memberi pendapatnya di segmen POLA dan Brosis, mendapat tips dan info menarik di segmen Mas Joss, bisa kirim salam lewat segmen Dear You, dan banyak tau tentang *Update*

musik terbaru. *Sikat Pagi* sudah mengudara kurang lebih 3 tahun. Mengingat sebuah program diukur dari sejauh mana program tersebut dapat bertahan pada stasiun radio tersebut, karena dengan strategi yang tepat program akan mampu bertahan meskipun banyak radio dengan program dan format yang menyerupai.

Butuh strategi dan manajemen program yang baik untuk mengelola suatu program agar tidak monoton dan menarik minat pendengar. Dalam dunia keradioan, mengerti format stasiun adalah jantung dari seluruh kinerja pemrograman (Masduki, 2004 : 35). Menurut Joseph Dominick, Format siaran sebuah radio tidak hanya dikenali lewat program siarannya, namun juga dari “air personality” penyiarnya, gaya bertuturnya, pilihan musik dan lagu, juga spot atau iklan, jinggel, dan bentuk-bentuk promosi acara radio lainnya.

Strategi dan Manajemen program sangat diperlukan bagi stasiun radio untuk dapat menciptakan program dengan kualitas yang baik, sehingga mampu menarik perhatian pendengar. Pemrograman radio merupakan penciptaan acara-acara siaran dan penjadwalan. Programming merupakan faktor paling penting yang menentukan kesusksesan suatu radio. Berdasarkan tujuannya program acara radio ditujukan untuk memperoleh respon pendengar. Pemrograman radio terdiri dari perencanaan jadwal siaran, isi siaran, dan produksi program selama periode tertentu (Asep Syamsul, 2017 : 61).

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, alasan peneliti memilih topik radio dan bukan media lainnya karena, radio menjadi media yang tertantang saat ini dengan media massa lain untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai strategi Radio MFM dalam meningkatkan minat pendengar melalui program *Sikat Pagi*. Karena pada tahun 2016 peneliti tidak sengaja mendengarkan Radio MFM dan seketika tertarik untuk mendengarkan lebih lama program siarannya, musiknya, bahkan senang mendengarkan penyiar *Sikat Pagi* yaitu *Rachman Nordiant*, apalagi ketika request lagu dan kirim salam selalu deg-deg an ketika dibacakan oleh penyiar. Setiap hari selalu mengikuti program acara siarannya dan selalu bersemangat kalau di MFM ada kuis, waktu itu peneliti pernah mendapatkan bingkisan minuman dari Radio MFM di program acara *Sikat Pagi*, pernah juga mendapatkan voucher makan gratis dari program M Kuliner, dan pernah mendapat tiket nonton gratis tiga kali. Dan pada tahun ini peneliti semakin rutin untuk mendengarkan Radio MFM. Karena itulah peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian di Radio MFM.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Strategi On Air yang dilakukan Radio MFM dalam mengelola dan mengemas program siaran *Sikat Pagi* sehingga bisa meningkatkan minat dan memperkuat daya tarik pendengar ?.

2. Bagaimana Strategi Off Air yang dilakukan Radio MFM dalam mengelola dan mengemas program siaran *Sikat Pagi* sehingga bisa meningkatkan minat dan memperkuat daya tarik pendengar ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tersaji, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Strategi On Air yang dilakukan Radio MFM dalam mengelola dan mengemas program siaran *Sikat Pagi* sehingga bisa meningkatkan minat dan memperkuat daya tarik pendengar.
2. Untuk mengetahui Strategi Off Air yang dilakukan Radio MFM dalam mengelola dan mengemas program siaran *Sikat Pagi* sehingga bisa meningkatkan minat dan memperkuat daya tarik pendengar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Sebagai salah satu syarat akademis untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Broadcasting, Universitas Merdeka Malang. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan kajian Komunikasi Massa Radio serta dapat menambah pemahaman terkait dengan manajemen program dan produksi program siaran radio terutama dalam bidang Broadcasting.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan minat pendengar terhadap Radio MFM dan memperluas pengetahuan peneliti tentang dunia Radio. Juga sebagai bahan masukan bagi Radio MFM dalam meningkatkan minat dan memperkuat daya tarik pendengar melalui program-programnya.